

INTISARI

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan membuktikan secara empiris adanya pengaruh ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial, variabilitas persediaan, variabilitas harga pokok penjualan, rasio lancar dan *leverage* terhadap pemilihan metode akuntansi persediaan. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan dagang dan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2015 yang dipilih menggunakan metode *purposive sampling*. Terdapat 37 perusahaan yang memenuhi kriteria, 6 perusahaan menggunakan metode FIFO dan 31 perusahaan menggunakan metode rata-rata.

Pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi uji beda dan uji hipotesis. Uji beda dilakukan dengan menggunakan *Mann-Whitney Test* dan uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan regresi logistik dengan metode enter dan tingkat signifikansi 5%. Pengujian dilakukan dengan bantuan program komputer *IBM SPSS Statistics Version 22*. Hasil dari uji beda memberikan nilai yang signifikan atas kepemilikan manajerial, sedangkan ukuran perusahaan, variabilitas persediaan, variabilitas harga pokok penjualan, rasio lancar dan *leverage* tidak memberikan nilai yang signifikan, sehingga penelitian ini memberikan bukti bahwa terdapat perbedaan antara metode FIFO dan metode rata-rata dilihat dari kepemilikan manajerial. Hasil dari uji hipotesis menunjukkan bahwa hanya kepemilikan manajerial dan variabilitas harga pokok penjualan yang berpengaruh terhadap pemilihan metode akuntansi persediaan. Sedangkan ukuran perusahaan, variabilitas persediaan, rasio lancar dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap pemilihan metode akuntansi persediaan.

Kata kunci: Metode akuntansi persediaan, metode FIFO, metode rata-rata

ABSTRACT

The purpose of this research is to test and prove empirically of the influence of firm size, managerial ownership, variability of inventory, variability of cost of goods sold, current ratio and leverage to the selection method of inventory accounting. The sample in this research are trading companies and manufacturing companies listed on Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2012 to 2015 were selected using purposive sampling method. There are 37 companies that meet the criteria, 6 companies using FIFO and the 31 companies using the average method.

Tests conducted in this study include different test and hypothesis test. Different test performed using the Mann-Whitney test and hypothesis test performed by using logistic regression with enter method and significance level of 5%. The test of this research performed by help of a computer program IBM SPSS Statistics Version 22. The results from different test provides significant value over the managerial ownership, while the firm size, variability of inventory, variability of cost of goods sold, current ratio and leverage doesn't provide significant value, so this research provides evidence that there are differences between FIFO and average method seen from managerial ownership. The results of hypothesis test indicate that only managerial ownership and variability of cost of goods sold which affect the accounting method of inventory. While the firm size, variability of inventory, current ratio and leverage doesn't affect to the accounting method of inventory.

Keywords: Inventory accounting method, FIFO method, average method